

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kenaikan suhu udara rata-rata bulanan di permukaan pesisir Kota Semarang sebesar 1°C pada periode 2008-2017, sedangkan kelembaban udara dan curah hujan masing-masing mengalami penurunan. Kelembaban udara menurun sebesar 2%, sedangkan curah hujan menurun dari rata-rata 241.8933 mm menurun menjadi 136,6 mm. Kondisi tersebut berimplikasi positif terhadap keluhan dan perceived perubahan iklim yang dirasakan Nelayan terhadap Praktik K3
2. Sebanyak 30% Nelayan di Pesisir Kota Semarang mengalami keluhan subyektif K3 akibat Perubahan Iklim, sebanyak 95% Nelayan merasa mengalami kelelahan kerja dan stress kerja akibat fenomena Perubahan Iklim.
3. Hasil penelitian mengenai Praktik nelayan dalam menginternalisasi aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sebagai bagian dari adaptasi perubahan iklim, menghasilkan 56% Nelayan masih masuk dalam katagori kurang aman dalam menjalani profesinya sebagai nelayan.
4. Hasil pengujian Perceived perubahan iklim terhadap Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, menghasilkan hubungan yang signifikan antara variable Perceived dengan Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Berikut adalah hasil uji hubungan Perceived dan Praktik K3 :
 - a. Terdapat Hubungan Positif antara Variabel Perceived kerentanan Perubahan Iklim dan Praktik K3 pada Nelayan di Kota Semarang ($P=0,0000$ dan nilai $r=0,309$)

- b. Terdapat Hubungan Positif antara Perceived Keseriusan tentang Perubahan Iklim dengan Praktik K3 pada Nelayan di Kota Semarang ($P=0,0000$ dan nilai $r=0,373$)
- c. Terdapat Hubungan Positif Perceived Manfaat dan Praktik K3 Pada Nelayan di Kota Semarang ($P=0,0000$ dan nilai $r=0,343$)
- d. Terdapat Hubungan Negatif antara Perceived Hambatan dan Praktik K3 pada Nelayan di Kota Semarang ($P=0,0000$ dan nilai $r=0,385$)
- e. Terdapat Hubungan Positif antara Perceived Isyarat Untuk Bertindak dan Praktik K3 pada Nelayan di Kota Semarang ($P=0,0000$ dan nilai $r=0,559$)
- f. Variabel yang paling dominan mempengaruhi Praktik K3 Nelayan adalah variabel Isyarat untuk bertindak dengan nilai OR sebesar $=16,265$.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan di atas penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan pelatihan khusus tentang adaptasi kerja dalam menghadapi dampak perubahan iklim kepada pekerja sektor informal seperti Nelayan, sebagai bahan untuk meningkatkan *awareness* dan perilaku nelayan dalam menghadapi potensi bahaya perubahan iklim.
- b. Pemasangan *Safety Sign* seperti *Wheather Flags* atau bendera iklim sebagai media informasi potensi bahaya dalam situasi iklim atau cuaca tertentu, untuk membantu nelayan dalam menyesuaikan pekerjaan dengan kondisi lingkungan yang sedang terjadi.
- c. Optimalisasi peran pengawas dan pembina K3 oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah dalam memberi saran-saran dan tindakan efektif kepada pekerja sektor informal seperti nelayan, dalam mengatasi problem perubahan iklim.
- d. Optimalisasi peran Pos Usaha Kesehatan Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang, dalam melakukan upaya promosi kesehatan kepada nelayan tentang ancaman penyakit akibat perubahan iklim kepada masyarakat pesisir, khususnya kepada para nelayan

- e. Perlu dilakukan identifikasi potensi bahaya dan risiko terkait hubungan pekerjaan nelayan dengan potensi bahaya perubahan iklim, sebagai bahan pemicu adaptasi, intervensi dan mitigasi perubahan iklim pada profesi nelayan.